

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham. Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai 2017.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penulisan agar tujuan dari pembahasan ini dapat dimengerti dengan baik dan tepat. Ruang lingkup penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti hanya memfokuskan pada pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* LQ 45.
- b. *Return* saham yang digunakan adalah nilai harga saham penutupan pada akhir tahun untuk periode 2014 sampai 2017.
- c. Objek penelitian terfokus pada rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang tercatat secara konsisten pada periode 2014 sampai 2017.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode hipotesis, khususnya pengujian hipotesis kausal atau sebab akibat. Hipotesis kausal yaitu hipotesis yang menyatakan suatu variabel dapat menyebabkan perubahan variabel lainnya (Ghozali, 2013:39). Dengan kata lain, metode ini menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada saat penelitian dilakukan. Informasi yang ingin diperoleh adalah informasi mengenai seberapa besar pengaruh suatu variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah pengembalian atau keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham atas investasi saham. *Return* saham diambil dari nilai harga saham penutupan (*closing price*) setiap akhir tahun pada Bursa Efek Indonesia yang dinyatakan dalam rupiah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen

dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS).

Tabel III.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Return Saham</i>	Pengembelian atau keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham atas investasi saham.	$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$
ROE	Membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas yang di miliki perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
ROA	Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Aktiva Total}} \times 100\%$
PER	Rasio untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan membandingkan harga saham dengan laba. Rasio yang digunakan investor untuk menghitung berapa kali nilai <i>earning</i> yang tercermin dalam suatu saham.	$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$
EPS	Rasio EPS atau laba per lembar saham merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$

Sumber: diolah penulis

D. Metode Penentuan Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:215). Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek yang akan diteliti oleh peneliti, adapun Populasi

dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono, 2013:215). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2014 sampai 2017 secara konsisten sebanyak 30 perusahaan.
- b. Adanya kelengkapan data laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2014-2017 sebanyak 30 perusahaan.
- c. Laporan keuangan perusahaan dalam mata uang rupiah sebanyak (2) perusahaan.
- d. Perusahaan tidak melakukan *stock split* sebanyak (4) perusahaan.

Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga jumlah observasi adalah 96.

E). Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data sekunder

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang di ambil dari situs www.idx.co.id yang merupakan laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, dan kemudian mempelajarinya.

2. Kepustakaan

Metode pengumpulan data selanjutnya yaitu kepustakaan. Dengan mempelajari buku, jurnal, artikel mengenai *return* saham serta variabel dalam penelitian yaitu *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS).

F) Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode grafis dan numerik untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Regresi Data Panel

Pada model regresi data panel digunakan untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Yamin, 2011), data panel adalah gabungan data antara data *cross-section* dengan data *time-series*. Data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Sedangkan, data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu.

Perumusan Regresi data panel:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

β_0 = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Return on Equity*

X_2 = *Return on Asset*

X_3 = *Price Earning Ratio*

X_4 = *Earning per Share*

ε = Kesalahan Regresi

i = Tahun periode

t = Tahun Berjalan

a. Pengujian Data Panel

Beberapa model-model dari regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. *Ordinary Least Square* (OLS)

Estimasi data panel hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan metode OLS sehingga dikenal dengan estimasi *commont effect model*. Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu dan waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Estimasi data panel menggunakan metode *fixed effect model*, dimana metode ini mengamsusikan bahwa individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang berbeda, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Suatu individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan antara individu dan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (variabel contoh/semu) sehingga metode ini sering disebut juga *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *random effect model*. Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti halnya metode *fixed effect model*, tetapi menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu atau perusahaan. *Random effect model* mengasumsikan bahwa setiap

variabel mempunyai perbedaan *intercept*, tetapi *intercept* tersebut bersifat random atau stokastik (Yamin, 2011).

b. Pendekatan Model Estimasi

Untuk menguji permodelan regresi data panel ketiga estimasi model regresi, akan dilakukan uji chow dan uji hausman yang ditujukan untuk menentukan apakah model data panel dapat diregresi dengan *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*.

1. Uji Chow

Uji chow bertujuan untuk memilih model manakah yang akan digunakan, apakah *common effect model* atau *fixed effect model*. Pertimbangan untuk memilih metode yang akan digunakan adalah dengan melihat nilai F-statistiknya. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai $F > 0,05$ artinya tidak signifikan, sehingga hipotesis nol diterima dan pendekatan yang dipakai adalah *common effect model*, akan tetapi jika $F < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan pendekatan yang dipakai adalah *fixed effect model*, yang selanjutnya dilakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara metode *fixed effect model* atau metode *random effect model*. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀: *Random Effect Model*

H₁: *Fixed Effect Model*

Pengujian ini dinilai dengan menggunakan *chi square*. Hipotesis nol diterima apabila *chi square* tersebut > 5% dalam artian metode yang digunakan yaitu *random effect model*. Sebaliknya jika hipotesis nol ditolak atau tidak diterima maka metode yang digunakan yaitu *fixed effect model* (Yamin, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2013:51). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada uji multikolinearitas dapat ditentukan apakah pada penelitian terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas dengan melihat koefisien korelasi, jika pada penelitian koefisien korelasi antara variabelnya lebih dari 0,90 atau nilai koefisien korelasinya mendekati 1, maka telah terjadi multikolinearitas.

4. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis yaitu dipergunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan kemudian menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan dalam penelitian. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar berupa data-data dalam menentukan keputusan, apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan penelitian. Menurut Ghozali (2013: 184-230) dan Gujarati (2012, 75), uji hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Uji t (Pengujian secara parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2013: 230), uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen lain dianggap konstan.

Analisis uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) atau membandingkan nilai signifikan dengan α (1%, 5%, 10%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menggunakan p-value

Jika p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika p-value $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$; tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_i \neq 0$; terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 maka semua variasi variabel dependen dapat dijelaskan secara sempurna oleh variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.